

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Sekolah



*Gambar 4.1 Gerbang Depan SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang  
(Koleksi peneliti April 2022)*

#### a. Sejarah Berdirinya Seminari St. Rafael Kupang

Pater Julius Bere SVD, dalam kotbahnya pada Pesta Pelindung Seminari St. Rafael Oepoi Kupang tanggal 30 September 2012 menceritakan tentang pengalamannya ketika pertama kali ditugaskan sebagai Praesses Pertama Seminari Menengah St. Rafael Oepoi Kupang. “Dia sangat keberatan karena tugas itu sangat berat lebih baik tugas sebagai Pastor Paroki saja”, tetapi Uskup yang saat itu ialah Yang Mulia Mgr. Gregorius Manteiro SVD, menolak keberatan itu dan menyampaikan bahwa” Gereja masa sekarang ada di Paroki-Paroki dan Gereja masa depan ada di Seminari”.

Sejalan dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa Seminari sangat dibutuhkan untuk dipimpin oleh seorang partor khusus di bidang pendidikan untuk pengembangan Iman Kristiani masa depan, karena di Seminari dapat menghasilkan Pastor-Pastor yang bisa membimbing iman umat. Sebelum Seminari Menengah St. Rafael Oepoi Kupang didirikan, peserta didik calon imam dari keuskupan ini mengikuti pendidikan Seminari menengahnya di Keuskupan lain, karena itu Uskup Diosis Kupang menganggap sangat

perlu dan penting mendirikan Seminari di Keuskup Agung Kupang ini sehingga diadakan rapat para pastor dan hasilnya mengeluarkan suatu keputusan untuk mendirikan Seminari Menengah.

Berdasarkan SK. Uskup Diosis Kupang Yang Mulia Mgr. Gregorius Manteiro SVD, Nomor D.1.1./160/1984 Tanggal 8 Agustus 1984, Tentang Pendirian Seminari St. Rafael Oepoi Kupang, Menimbang dan seterusnya:..., Mengingat dan seterusnya:..., Memutuskan: Menetapkan:

- 1) Mendirikan suatu Seminari Keuskupan untuk membina Calon-Calon Imam.
- 2) Lembaga Pendidikan Seminari ini didirikan di atas tanah milik Keuskupan Kupang di Oepoi, Wilayah Desa Oebufu, Kecamatan Kupang Tengah.
- 3) Lembaga pendidikan ini dibuka pada tanggal 15 Agustus 1984.
- 4) Lembaga Pendidikan ini diberi nama: Seminari Menengah St. Rafael Oepoi Kupang.
- 5) Seminari Menengah ini akan mengikuti kegiatan belajar mengajar pada SMA Katholik Giovanni Kupang.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, dituntut untuk memiliki Akta Pendirian, maka Uskup Diosis Kupang juga menyetujui agar Seminari membutuhkan pengakuan hukum dari Pemerintah. Pada tanggal 1 Maret 1988, Uskup Diosis Kupang Mgr. Gregorius Manteiro SVD yang juga sekaligus sebagai Ketua Yayasan saat itu, mengajukan Surat Permohonan Pendirian Sekolah kepada Pejabat Pembuat Akta Notaris, yang diberi nama: Seminari Menengah St. Rafael Kupang.

Surat Uskup Agung Kupang tanggal 1 Maret 1988 No. D.1.1./205/88 dari dan sebagainya demikian untuk atas nama serta seberapa perlu menguatkan diri guna menanggung dan menjamin kepentingan-kepentingan:

- a. Tuan Pater Blacius Fernandez SVD, Ketua Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.
- b. Tuan Pater Hendricus Betan SVD, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.

- c. Tuan Pater Gabriel Atok SVD, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.
- d. Tuan Marthinus W. Djangun, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.
- e. Tuan Herman J. Seran MA, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.
- f. Tuan Pater Andreas Matutina SVD, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.
- g. Tuan Marcellinus Adang Da Gomes, anggota Badan Pengurus Yayasan tersebut beretempat tinggal di Kupang.

Secara bersama-sama telah mendirikan Yayasan Swasti Sari berkedudukan di Kupang Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur, ternyata Akte Pendirian Tersebut dibuat di hadapan Gasper Melchior Keluaman Amalo, Wakil Sementara Notaris di Kupang pada Tanggal 22 Agustus 1969 No. 31 di salin bermaterai.

Seiring dengan perubahan waktu, merubah susunan serta menambah Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

- a. Berhubung apa yang telah diterangkan di atas, Ketua Badan Pengurus Yayasan dengan mendapat persetujuan para PastorSe-Diosis Kupang dalam Rapatnya pada tanggal 3 Februari 1988, membuat perjanjian dengan memakai Peraturan sebagai berikut.
- b. Terhitung sejak tanggal akta ini dibuat dan ditandatangani telah menyatakan keluar dan mengudurkan diri:
  - 1). Pater Blacius Fernandez SVD,
  - 2). Pater Hendricus Betan SVD,
  - 3). Pater Gabriel Atok SVD,
  - 4). Marthinus W. Djangun,
  - 5). Herman J. Seran MA,

6). Pater Andreas Matutina SVD,

7). Marcellinus Adang Da Gomes tersebut telah menerima bagiannya sehingga mereka tidak mempunyai tuntutan apapun terhadap Badan Pengurus yang akan melanjutkan Yayasan tersebut dan selanjutnya merubah susunan kepengurusan Yayasan dan seluruh Anggaran Dasar Yayasan ini.

Berdasarkan pasal 5 dalam Lampiran Kata Pendirian Sekolah, Susunan Badan Pengurus sebagai berikut:

- a. Ketua : Mgr. Gregorius Manteiro, SVD
- b. Wakil Ketua : Romo Arnoldus Bria
- c. Sekretaris : Romo Andreas Dulu Kabelen
- d. Bendahara :
  - 1) Romo Aloysius Pendito Perans
  - 2) Romo Emanuel Bere
  - 3) Pater Julius Bere, SVD
  - 4) Romo Daniel J. Afoan
  - 5) Pater Thimotius Lisu, SVD
  - 6) Pater Piet Manehat, SVD
  - 7) Pater Simon Bata, SVD

Badan Pengawas, Badan Penasehat/Pelindung akan ditetapkan kemudian oleh masing-masing yang berkepentingan dan harus diperkuat dalam rapat umum pendiri Yayasan yang akan datang.

## 2. Visi Dan Misi SMA Seminari St. Rafael

### a. Visi Sekolah:

*"Mewujudkan Manusia Beriman, Berilmu dan Bermoral"*.

Visi tersebut diupayakan agar dapat terwujud dalam beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1) Para Seminarist membangun hidup dari percaya kepada Sabda Tuhan sebagai sumber kekuatan dan kebahagiaan sejati.
- 2) Para Seminarist memiliki pengetahuan akademik yang luas dan penuh tanggung jawab dalam mengimplementasikannya.
- 3) Para Seminarist mampu bertindak secara bertanggung jawab dan sadar akan nilai nilai.
- 4) Para Seminarist memiliki kemampuan untuk mengenal dan menghayati nilai nilai keutamaan Kristiani
- 5) Para Seminarist memiliki semangat dan motivasi yang teguh dan jelas dalam berupaya untuk menjadi imam.

b. Misi Sekolah:

- 1) Meningkatkan sarana prasarana sesuai standar yang ditentukan
- 2) Para Seminarist semakin terbiasa untuk membaca, mendengarkan dan merefleksikan Kitab Suci dengan penuh kesungguhan hati.
- 3) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai.
- 4) Para Seminarist merasa bertanggung jawab atas masa depan Gereja, Nusa, Bangsa dan Negara.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tertip, efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 6) Para Seminarist memiliki ketertarikan kepada Sabda Tuhan dan kegiatan Pastoral.
- 7) Meningkatkan iman, moral dan akhlak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menghormati sesama dan lingkungan hidup.

3. Tata Letak Seminari St. Rafael

a. Nama Sekolah

Nama Sekolah : SMA Seminari St.Rafael- Oepoi –Kupang

NPSN/NSS : 50304933 / 302246003018

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat Sekolah : Jl. Thamrin No. 15 Oepoi – Kupang

RT / RW : 001 / 001

Nama Dusun : -

Desa / Kelurahan : Kayu Putih

Kode Pos : 85111



*Gambar 4.2 Pendopo SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang  
(Koleksi peneliti April 2022)*

4. Fasilitas sekolah

a. Tanah

Status : Milik Keuskupan Agung Kupang

Luas : 561,06 m<sup>2</sup>

b. Keadaan Peserta Didik

1) Keadaan Peserta didik Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Keadaan Peserta didik Menurut Jenis Kelamin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Laki – laki	Perempuan		
1.	Latina A	23	-	23	
2.	Latina B	19	-	19	
3.	X IIS	20	-	20	
4.	X IBB	10	-	10	
5.	X MIA	17	-	17	
6.	XI IIS	14	-	14	
7.	XI IBB	13	-	13	
8.	XI MIA	14	-	14	
9.	XII IIS	11	-	11	
10.	XII IBB	10	-	10	
11.	XII MIA	7	-	7	
<b>Jumlah</b>		158	-	158	

Sumber: Tata Usaha SMA Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang

## 5. Kurikulum

### a. Kurikulum Seminari

Pada tabel di bawah ini di lampirkan beberapa mata pelajaran yang di terapkan di seminari St. Rafael Oepoi Kupang beserta alokasi waktu dan juga KKMnya.

Tabel 4.2 Kurikulum Seminari

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Sem. 1	Sem. 2
1.	Pendidikan Agama Katolik	2	2
2.	Pendidikan Bahasa Latin	4	4
3.	Pendidikan Kitab Suci	3	3
4.	Pendidikan Liturgi	3	3
5.	Pendidikan Sejarah Gereja	3	3
6.	Bahasa Jerman	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>

Sumber: Tata Usaha SMA Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang

### b. Kurikulum SMA

Selain Mata pelajaran khusus yang di ajarkan di Seminari St. Rafael Kupang, berikut juga di lampirkan beberapa mata pelajaran yang sama seperti SMA/SMK Negeri atau SMA/SMK Swasta lainnya

Tabel 4.3 Kurikulum SMA

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Sem. 1	Sem. 2
1.	Bahasa Indonesia	2	2
2.	Bahasa Inggris	3	3
3.	Ekonomi	2	2
4.	Geografi	2	2
5.	Fisika	2	2
6.	Kimia	2	2
7.	Biologi	2	2
8.	Sosiologi	2	2
9.	Antropologi	2	2
10.	Matematika	2	2
11.	TIK	2	2
12.	Seni Musik	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>

Sumber: Tata Usaha SMA Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang

## B. Hasil Penelitian



Proses menerapkan Teknik dinamika dalam paduan suara Unisono dalam lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu) dengan Metode Drill pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Pada tahap perekrutan peneliti melakukan pendekatan terhadap Romo Kepala Sekolah dan Romo Kepala Asrama untuk memohon ijin agar diperkenankan melakukan penelitian dengan sasaran pada peserta didik kelas XI. Kepala Sekolah lalu merekomendasikan untuk bertemu dengan Guru Seni Budaya. Hasil pertemuan bersama guru Seni Budaya yakni atas rekomendasi Guru Seni Budaya ditentukan 12 siswa kelas XI yang memiliki bakat dalam bernyanyi dan tergabung dalam paduan suara inti Sekolah. Keduabelas siswa sudah mengetahui dan pernah menyanyikan Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu). Namun dalam hal ini teknik dinamika belum diterapkan saat bernyanyi.

Perekrutan terjadi pada tanggal 19 Maret 2022. Sebelum melaksanakan penelitian, Peneliti menanyakan kesiapan dari semua peserta untuk ikut serta dalam penelitian ini agar penelitian berjalan dengan baik dan para peserta sangat berantusias dan direspon sangat baik oleh peserta bahwa mereka siap dan mau terlibat dalam penelitian ini.

Adapun nama-nama subjek penelitian sebagai berikut:

No.	Nama Anggota Penelitian	Kelas
1.	Yolis	XI MIA
2.	Arki	XI MIA
3.	Petrus	XI MIA
4.	Ferdi	XI IBB
5.	Nando	XI IBB
6.	Gusti	XI IBB
7.	Dus	XI IBB

8.	Vandi	XI IBB
9.	Kevin	XI IBB
10.	Yosi	XI IIS
11.	Aldo	XI IIS
12.	Dafid	XI IIS



*Gambar 4.5 Tahap Observasi peneliti bersama peserta  
Bersama-sama menyanyikan lagu model  
tanpa menggunakan tanda dinamika.  
(Koleksi Peneliti, Maret 2022)*

## 2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2022 yang bertempat di Aula SMA Seminari St. Rafael Oepoi, peneliti melakukan pertemuan awal sebelum penelitian untuk membuat jadwal kegiatan, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta alasan memilih keduabelas siswa Kelas XI sebagai sasaran dalam penelitian ini.



*Gambar 4.6 Peneliti Bersama peserta mengatur jadwal Penelitian dan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. (Koleksi Peneliti, Maret 2022)*

Jadwal yang disepakati yakni:

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada tanggal 19 Maret 2022. Lalu peneliti dan Peserta Menyusun jadwal untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada sore hari, mulai dari pukul 17.00 hingga 19.00 yang bertempat di Aula SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Penelitian dilaksanakan mulai dari pertemuan hari pertama pada tanggal 28 Maret 2022 hingga pertemuan hari kelima pada tanggal 5 April 2022. Pada saat pertemuan hari keenam penelitian tidak bisa dilanjutkan karena jadwalnya bertabrakan dengan persiapan Paskah di Seminari dan masa Ujian Sekolah untuk kelas XII sehingga peneliti mengubah kembali jadwalnya. Penelitian hari keenam dilanjutkan pada tanggal 25 April 2022 hingga pertemuan hari kesepuluh pada tanggal 29 April 2022.

Peneliti selanjutnya menanyakan kendala apa yang sering dialami selama bernyanyi dengan menggunakan dinamika pada sebuah lagu sehingga lagu yang mereka nyanyikan itu tdk memiliki dinamika atau terasa biasa saja dan tidak dapat dinikmati oleh pendengar. Berdasarkan jawaban mereka; 1) Mereka belum memahami dengan baik arti dari setiap tanda dinamika. 2) Sulitnya mengontrol suara saat menyanyikan bagian-bagian lagu yang seharusnya dinyanyikan dengan lembut. 3) sulitnya mengatur napas dengan baik, 4) saat bernyanyi mereka merasa masih saling ego satu sama lain. 5) Ada suara yang cenderung lebih merosot atau lebih menonjol.

Dari kendala yang dialami mereka, peneliti yang sekaligus menjadi pelatih menyusun strategi berupa materi dan metode yang akan digunakan saat latihan agar siswa seminari dapat menyanyikan sebuah lagu dengan menggunakan dan memperhatikan setiap tanda dinamika.

Materi yang akan disiapkan berupa etude dan model lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu). Peneliti mengadakan pelatihan selama 10 kali pertemuan dengan tujuan agar dapat menerapkan Teknik dinamika bernyanyi peserta melalui metode Drill.

Adapun pertemuan-pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama (Selasa, 28 Maret 2022)

Pertemuan pertama ini yang dilaksanakan di Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Pertemuan ini diawali dengan salam pembuka dari peneliti dan kemudian dilanjutkan dengan doa yang dibawakan oleh Yolis. Setelah berdoa peneliti mengucapkan Terima Kasih kepada setiap anggota karena telah bersedia menjadi sasaran dalam penelitian ini, lalu peneliti menjelaskan kembali maksud dan tujuan penelitian dari pertemuan sebelumnya. Kemudian dari kendala-kendala yang sudah dikemukakan oleh peserta, peneliti mengambil tindakan dengan memberikan pemahaman secara teori mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam bernyanyi terlebih khusus pada teknik Dinamika.

Peneliti menjelaskan perbedaan tanda-tanda dinamika dan mencontohkan cara menyanyikan tanda-tanda dinamika dengan menggunakan etude yang sudah disiapkan. Pada pertemuan pertama ini peneliti tidak menunjukkan video atau audio model lagu yang digunakan untuk penelitian ini karena anggota penelitian sdh mengetahui lagu ini.

Pada pertemuan ini, peserta sangat baik mendengar dan memahami penjelasan yang diberikan peneliti. Dalam pertemuan pertama ini salah satu peserta tidak hadir dikarenakan sakit, lalu Pertemuan ditutup dengan doa yang dibawakan oleh Vandi dan salam penutup.



*Gambar 4.7 Peneliti meberikan materi tentang teknik Vokal Dinamika (Koleksi Peneliti, Maret 2022)*

2. Pertemuan kedua (Selasa, 29 Maret 2022)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan di depan Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Pertemuan ini diawali dengan salam pembuka dan kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Anthonius D. F. Missa. Pada pertemuan ini peneliti dan peserta bersama-sama melakukan pengolahan tubuh yang dilakukan selama 1x8 disetiap gerakan. Setelah selesai olah tubuh, peneliti dan peserta melakukan latihan pernafasan diafragma. Diawali dengan menarik nafas selama 8 detik lalu ditahan selama 8 detik dan dihembuskan secara perlahan selama 8 detik dengan mengeluarkan desisan “s” sampai selesai.

Menarik nafas selama 8 detik

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8)



Menahan nafas selama 8 detik

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8)



Menghembus nafas selama 8 detik

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8)



Proses ini dilakukan secara berulang-ulang. Setelah selesai pengambilan napas, peneliti mengajak peserta untuk menghirup nafas dengan bebas agar tetap rileks dan santai serta posisi berdiri yang benar. Setelah melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, peserta diminta untuk menyanyikan tangga nada lalu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan. Etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang. Peneliti menggunakan aplikasi *Pitch Pipe Free* untuk mengambil nada dasar selama penelitian.

Latihan vokal dengan menyanyikan tangga nada

1 2 3 4 5 6 7 !...  
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do  
 ! 7 6 5 4 3 2 1...  
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do



Melatih etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*,

*mezzoforte* secara berulang-ulang.

1) *Piano* (*p*)

2) *MezzoPiano* (*mp*)

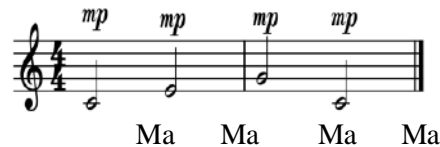
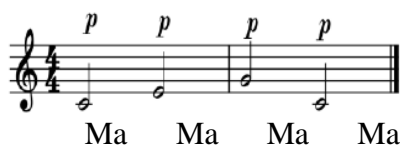
Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma



3) *Forte* (*f*)

4) *MezzoForte* (*mf*)

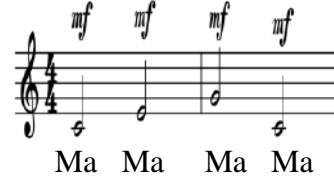
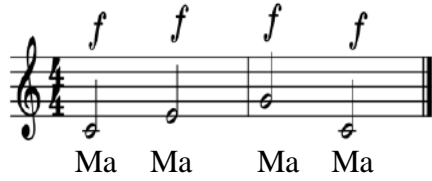
Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma



Kendala dalam Penelitian ini:

1. Beberapa peserta kurang serius pada saat melakukan pemanasan.
2. Kevin, Nando dan Yosi mereka belum tepat membidik nada )1 5 6 7) dalam menyanyikan Tangga Nada
3. Petrus, Vandi dan Dus belum bisa menyanyikan etude dinamika *MezzoPiano* dan *Forte* sesuai dengan tempo dan nilai notasi

1) *mezzopiano (mp)*

2) *forte(f)*

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

4. Peserta masih belum bisa menyanyikan etude sesuai dengan tanda dinamika.

1) *Piano (p)*

2) *MezzoPiano (mp)*

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

3) *Forte (f)*

4) *MezzoForte (mf)*

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

Solusi:

1. Peneliti meminta kepada peserta agar lebih serius dan fokus pada saat melakukan pemanasan.
2. Peneliti bersama peserta terus mengulang menyanyikan tangga nada
3. Peneliti mencontohkan kembali secara berulang menyanyikan etude dengan ketepatan tempo dan nilai notasi yang benar

4. Peneliti mencontohkan kembali menyanyikan etude sesuai dengan tanda dinamika dan diikuti oleh peserta, lalu dinyanyikan secara berulang.



Gambar 4.8 Peneliti Mencontohkan cara menyanyikan tanda dinamika.(Koleksi Peneliti Maret 2022)

3. Pertemuan Ketiga (Rabu, 30 Maret 2022)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan di depan Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan.

Etude penerapan dinamika *piano*, *mezzopiano*, *forte*, *mezzoforte* secara berulang-ulang

1) *Piano (p)*

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

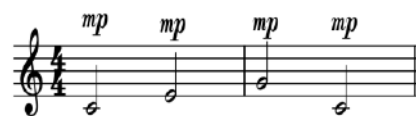


Ma Ma Ma Ma

2) *MezzoPiano (mp)*

Do = C, 4/4

Ma Ma Ma Ma



Ma Ma Ma Ma

3) *Forte (f)*

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

4) *MezzoForte (mf)*

Do = C, 4/4

Ma Ma Ma Ma





Ma Ma Ma Ma



Ma Ma Ma Ma

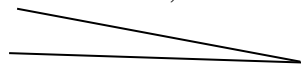
Kemudian dilanjutkan dengan berlatih dinamika proses *crescendo* dan *decrescendo*

1) *Crescendo* (<)

2) *Decrescendo* (>)

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4



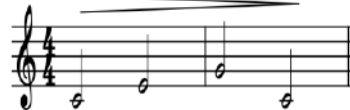
)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma



Ma Ma Ma Ma



Ma Ma Ma Ma

Kendala dalam penelitian ini:

1. Peserta kurang serius pada saat melakukan pemanasan
2. Peserta belum mampu mengontrol pernapasan pada saat menyanyikan etude
3. Peserta masih belum bisa membedakan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano*

a). *Piano* (*p*)

b). *MezzoPiano* (*mp*)

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4

)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma

Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

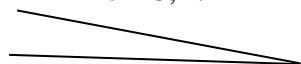
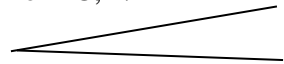
4. Untuk tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo* peserta belum bisa mengontrol kestabilan suara.

a). *Crescendo* (<)

b). *Decrescendo*

Do = C, 4/4

Do = C, 4/4



)1 . E . ) 5 . 1 . ))    )1 . 3 . ) 5 . 1 . ))

Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma

Solusi:

1. Peneliti meminta peserta agar lebih fokus dan serius selama penelitian
2. Peneliti meminta kepada peserta untuk lebih serius pada saat melakukan pemanasan dan pernapasan
3. Peneliti kembali mengulang penjelasan materi tentang dinamika dan mencontohkan dengan menyanyikan etude yang disiapkan secara berulang.
4. Peneliti Bersama-sama dengan peserta melatih secara berulang pada tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo*



*Gambar 4.9 Melatih penerapan dinamika piano, mezzopiano, forte, mezzoforte, crescendo dan decrescendo. (Koleksi Peneliti, Maret 2022)*

#### 4. Pertemuan Keempat (Senin, 4 April 2022)

Pertemuan keempat ini dilaksanakan di depan Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan beserta pembagian frasenya.

#### ETUDE

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4)5 . 3 . )2 J12 J35 5)6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p* *mf*

)5 J.6 5 4)3 ... )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ..... ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

*f*

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 . . 0))

Ma ...

### Etude dalam notasi Balok

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)

*p* *mf* *f* *p* *mf*

Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma Ma--- Ma ma mamamam:

(8) (9) (10) (11) (12) (13)

*f* *p*

Ma mamamama mama ma ma Ma ma ma ma mamamama ma mamamama mama ma ma---

### Kendala dalam Penelitian ini:

1. Peserta belum bisa menyanyikan notasi angka secara tepat pada etude





Gambar 4.10 Peneliti bersama peserta melakukan Latihan pernapasan diafragma. (Koleksi Peneliti April 2022)

#### 5. Pertemuan Kelima (Selasa, 5 April 2022)

Pertemuan kelima ini dilaksanakan di Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan.

#### ETUDE

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4)5 . 3 . )2 J12 J35 5)6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p* *mf*

)5 J.6 5 4)3 ... )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ..... ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

*f*

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 . . 0))

Ma . . .

Etude dalam notasi Balok

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)

*p* *mf* *f* *p* *mf*

Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma Ma--- Ma ma mamama

(8) (9) (10) (11) (12) (13)

*f* *p*

Ma mamamama mama ma ma Ma ma ma ma mamamama ma mamamama mama ma ma---

Setelah peserta menyanyikan etude dengan baik, peneliti mulai menjelaskan pembagian frase pada lagu model yang bertujuan agar pada saat peserta menyanyikan lagu model penggalan kata dalam lagu model tidak terputus-putus. Peneliti juga mencontohkan cara menyanyikan lagu model dengan menggunakan frase yang sudah dijelaskan agar dapat dipami dan diikuti oleh peserta. Tujuan dari pembagian frase ini agar pada saat peserta menyanyikan lagu model frasenya tidak terpotong-potong.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 1	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(1)		(2)		

S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

		(11)	(12)	(13)	(14)		
		<i>p</i>		<i>mp</i>			
S:		1 . 5 3 1	76 71 2 .	2 . 7 5 2	17 12 3 .		
A:		3 . 1 3	2 . 4 5 .	5 . 5 5 5	33 5 . 5 .		
T:		5 . 5 .	5 . 2 7 .	7 . 2 7 7	11 17 1 .		
B:		1 . 1 .	5 . 2 5 .	5 . 5 5 5	11 35 1 .		
		Ag - nus -	De - - I	qui to lis pec	cata mun-di		
		(15)	(16)	(17)	(18)		
		<i>mf</i>		<i>f</i>		<i>fine</i>	
S:		4 . 3 2 4	34 32 1 .	43 21 71 2	1 . . 0		
A:		6 . 6 6 6	5 . 3 .	6 6 55 5	5 . . 0		
T:		1 . 1 1 1	1 7 6 .	1 1 21 74	3 . . 0		
B:		4 . 4 4 4	1 5 6 .	4 4 55 5	1 . . 0		
		Do na no bis	pa - - cem	do-na	nobis pa - cem		

Setelah peserta menyanyikan etude dengan baik, peneliti mulai mencontohkan cara menyanyikan lagu model dengan menggunakan frase yang sudah disiapkan sehingga pada saat peserta menyanyikan lagu model frasenya tidak terpotong-potong. Setelah peneliti mencontohkan menyanyikan lagu model sesuai dengan pembagian frase, peneliti meminta peserta untuk menyanyikan model lagu dari birama 1 hingga birama 8 dengan menggunakan notasi angka terlebih dahulu lalu dinyanyikan menggunakan syair dan menerapkan dinamika-dinamika yang ada pada lagu model tersebut dan dinyanyikan secara berulang-ulang.



AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 1	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6) (7) (8) (9) (10)

	(1)	(2)			
S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

Kendala dalam penelitian ini:

1. Vandi dan Nando belum tepat menyanyikan lagu model sesuai dengan tanda dinamika *mezzopiano* pada birama 1 dan 2 serta tanda dinamika *mezzoforte* pada birama 3 dan 4

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 1	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

2. Dus dan Ferdi belum menguasai notasi angka lagu model pada birama 3 hingga birama 7 sehingga pada saat mereka bernyanyi ada beberapa bagian yang terdengar fals

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 6 6 5 4	3 2 3 6 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 2 2 2 2	1 . 1 .	3 4 4 5 5
T:	6 . 1 7 6	4 . 5 6 .	4 . 5 5 5 5 5	5 . 4 3 .	1 7 7 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 7 7 7 7	1 . 1 .	1 2 2 3 3

Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di mi - se re re

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		(1)		(2)	
S:	6 . 7 1 6 6	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 7 1 2 3	1 . . 0
A:	4 . 4 4 4	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 6 1	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 2 1 7	1 . . 0
B:	4 . 4 4 4	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

3. Yosi dan Aldo kurang memperhatikan tempo dan ketukan lagu model pada birama 3 dan 4.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 6 6 5 4	3 2 3 6 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 2 2 2 2	1 . 1 .	3 4 4 5 5
T:	6 . 1 7 6	4 . 5 6 .	4 . 5 5 5 5 5	5 . 4 3 .	1 7 7 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 7 7 7 7	1 . 1 .	1 2 2 3 3

Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di mi - se re re

4. Semua peserta belum bisa menyanyikan lagu dengan tanda dinamika *crescendo* dan *deccrescendo* pada birama 5, 7 hingga birama 10

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 6 6 5 4	3 2 3 6 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 2 2 2	1 . . 1 .	3 4 4 5 5
T:	5 . 1 7 6	4 . 5 6 .	4 . 5 5 5 5 5	5 . 4 3 .	1 7 7 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 7 7 7	1 . . 1 .	1 2 2 3 3
	Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di mi - se re re				
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

		(1)	(2)
S:	6 . 7 1 6 6	5 . 6 5 4	3 . . 0
A:	4 . . 4 4 4	3 . 3 2 .	1 . . 0
T:	1 . . 6 6 1	1 . 1 5 .	5 . . 0
B:	4 . . 4 4 4	1 . 1 7 .	1 . . 0
	No - bis mise re re no - bis re re no - - bis		

5. Dalam menyanyika lagu model peserta belum tepat dalam mengartikulasikan syair secara tepat khususnya pada birama 1, 7 hingga birama 10.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 6 6 5 4	3 2 3 6 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 2 2 2	1 . . 1 .	3 4 4 5 5
T:	5 . 1 7 6	4 . 5 6 .	4 . 5 5 5 5 5	5 . 4 3 .	1 7 7 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 7 7 7	1 . . 1 .	1 2 2 3 3
	Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di mi - se re re				
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		(1)	(2)		
S:	6 . 7 1 6 6	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 7 1 2 3	1 . . 0
A:	4 . . 4 4 4	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . . 6 6 1	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 2 1 7	1 . . 0
B:	4 . . 4 4 4	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0
	No - bis mise re re no - bis re re no - - bis				

Solusi:

1. Peneliti menyanyikan kembali lagu model dengan tanda dinamika yang tepat secara berulang-ulang

2. Peneliti kembali menyanyikan lagu model dengan menggunakan notasi angka
3. Peneliti mengingatkan kepada peserta untuk menjaga tempo dan ketukan pada saat menyanyikan lagu model
4. Peneliti menerangkan perbedaan tanda dinamika *crescendo* dan *decrescendo*, lalu mencontohkan secara berulang-ulang cara menyanyikan kedua tanda dinamika pada lagu model.
5. Peneliti menekankan kepada peserta untuk memperhatikan artikulasi pada saat menyanyikan lagu model.



Gambar 4.11 Peserta Menyanyikan Etude yang disiapkan.  
(Koleksi Peneliti April 2022)

6. Pertemuan Keenam (Senin, 25 April 2022)

Pertemuan keenam ini dilaksanakan di Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan.

ETUDE

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4 )5 . 3 . )2 J12 J35 5 )6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p*

*mf*

)5 J.6 5 4)3... )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ..... ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

*f*

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 . . 0))

Ma . . .

Etude dalam notasi Balok

The image shows a musical score for an etude in 4/4 time, written in treble clef with a key signature of two sharps (F# and C#). The score is divided into two systems. The first system contains measures 1 through 7, and the second system contains measures 8 through 13. Dynamics are indicated above the notes: *p* (piano) in measures 1, 5, and 12; *mf* (mezzo-forte) in measures 2, 6, and 10; and *f* (forte) in measures 4 and 11. The lyrics are: "Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma Ma--- Ma ma mamamam" (measures 1-7) and "Ma mamamama mama ma ma Ma ma ma ma mamamama ma mamamama mama ma ma---" (measures 8-13).

Pada saat peserta menyanyikan etude, ada beberapa nada dan tanda-tanda dinamika yang tiak sesuai dengan etude yang dinyanyikan sehingga peneliti kembali mencontohkan cara bernyanyi etude dengan benar dan diikuti peserta dan dilatih secara berulang-ulang sebagai pedoman sebelum mereka menyanyikan lagu model.

Sebelum masuk ke tahap inti dengan menyanyikan lagu model, Peneliti menekankan kepada peserta untuk tetap memperhatikan teknik vokal lain seperti Pernapasan, Artikulasi, Frasering, juga Intonasi. Setelah peserta selesai menyanyikan etude, peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali menyanyikan lagu model dari

birama 1 hingga birama 8, lalu peserta diminta untuk melanjutkan menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 6 dan dilanjutkan ke birama 9 dan 10 dengan membaca notasi angka terlebih dahulu lalu menyanyikan dengan menggunakan syair lagu model.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4 Lagu: Ernest P. Tandyu  
Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 2	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-----	-----	-----	-----	------

	(1)	(2)			
S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

Kendala dalam Penelitian ini:

1. Dus dan Aldo tidak membawa Teks Etude
2. Nando, Yosi, dan Gusti tidak sesuai membaca notasi pada birama 6 dan birama 7 pada model lagu.

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(1)			(2)	
S:	6 . 7̣ 1̣ 6̣6̣	5 . 6̣ 5̣ 4̣	3 . . 0	5 1̣ 7̣1̣ 2̣3̣	1 . . 0
A:	4 . . 4̣ 4̣4̣	3 . 3̣ 2̣ .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . . 6̣ 6̣1̣	1̣ . 1̣ 5̣ .	5 . . 0	1̣ 1̣ 2̣1̣ 7̣	1̣ . . 0
B:	4 . . 4̣ 4̣4̣	1 . 1̣ 7̣ .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0
	No - bis mise re re no - bis			re re no - - bis	

3. Arki dan Aldo kurang memperhatikan artikulasi pada saat menyanyikan lagu model tepatnya pada birama 7 dan 8.

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(1)			(2)	
S:	6 . 7̣ 1̣ 6̣6̣	5 . 6̣ 5̣ 4̣	3 . . 0	5 1̣ 7̣1̣ 2̣3̣	1 . . 0
A:	4 . . 4̣ 4̣4̣	3 . 3̣ 2̣ .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . . 6̣ 6̣1̣	1̣ . 1̣ 5̣ .	5 . . 0	1̣ 1̣ 2̣1̣ 7̣	1̣ . . 0
B:	4 . . 4̣ 4̣4̣	1 . 1̣ 7̣ .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0
	No - bis mise re re no - bis			re re no - - bis	

4. Yosi, Vandi dan Ferdi belum memperhatikan tempo dan ketukan dibirama 3 dan 4 pada lagu model.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4 Lagu: Ernest P. Tandayu  
Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4̣ 5̣ 6̣	2 . 3̣ 4̣ .	4 . 5̣ 6̣6̣ 5̣4̣	3̣2̣ 3̣6̣ 5̣ .	5 . 5̣ 1̣ 7̣
A:	1 . 2̣ 3̣ .	2 . 2̣ .	2 . 2̣ 2̣2̣ 2̣2̣	1 . . 1 .	3̣ 4̣4̣ 5̣ 5̣
T:	5 . 1̣7̣ 6̣	4 . 5̣ 6̣ .	4 . 5̣ 5̣5̣ 5̣5̣	5 . 4̣ 3̣ .	1̣ 7̣7̣ 1̣ 1̣
B:	1 . 1̣ 1̣	2 . 2̣ .	7̣ . 7̣ 7̣7̣ 7̣7̣	1 . . 1 .	1 2̣2̣ 3̣ 3̣
	Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di				mi - se re re

5. Peserta masih belum bisa membedakan tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte* pada birama 1 hingga birama 4 dan tanda dinamika *Cressendo* dan *Decressendo* pada birama 5 hingga birama 8 dan biram 5-6 hingga dengan birama 9-10.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 6 5 4	3 2 3 6 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 2 2 2	1 . 1 .	3 4 5 5
T:	5 . 1 7 6	4 . 5 6 .	4 . 5 5 5 5	5 . 4 3 .	1 7 7 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 7 7 7	1 . 1 .	1 2 2 3 3

Ag - nus - De - I qui to lis pe ceata mun - - di mi - se re re

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		(1)		(2)	
S:	6 . 7 1 6 6	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 7 1 2 3	1 . . 0
A:	4 . 4 4 4	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 8 1	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 2 1 7	1 . . 0
B:	4 . 4 4 4	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

Solusi:

1. Peneliti selalu mengingatkan kepada peserta untuk membawa teks lagu etude dan teks model lagu
2. Peneliti mengulang kembali menyanyikan etude dan model lagu dengan menggunakan notasi angka yang tepat
3. Peneliti menyanyikan model lagu dengan menggunakan artikulasi yang tepat sehingga dapat diikuti oleh peserta
4. Peneliti menyanyikan lagu model dengan menggunakan tempo dan ketukan yang tepat sesuai dengan tempo dan ketukan pada teks tersebut.
5. Peneliti menjelaskan kembali tentang setiap tanda dinamika dan memberikan contoh berulang-ulang cara menyanyikan lagu dengan menggunakan tanda-tanda dinamika pada lagu model.





Gambar 4.12 Peserta Menyanyikan Lagu Model dari birama 1 hingga birama 10. (Koleksi Peneliti April 2022)

7. Pertemuan Ketujuh (Selasa, 26 April 2022)

Pertemuan ketujuh ini dilaksanakan di Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan.

ETUDE

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4 )5 . 3 . )2 J12 J35 5 )6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p* *mf*

)5 J.6 5 4 )3 ... )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ..... ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

*f*

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 . . 0))

Ma . . .

Etude dalam notasi Balok

(1) *p* (2) (3) *mf* (4) *f* (5) *p* (6) *mf* (7)

Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma Ma--- Ma ma mamamam:

(8) (9) (10) *f* (11) (12) *p* (13)

Ma mamamama mama ma ma Ma ma ma ma mamamama ma mamamama mama ma ma---

Setelah menyanyikan etude peserta diminta untuk Kembali menyanyikan model lagu dari birama 1 hingga birama 10 sesuai dengan notasi dan tetap memperhatikan dinamikanya. Peneliti juga menekankan kepada peserta untuk tetap memperhatikan teknik vokal lain seperti Pernapasan, Artikulasi, Frasering, juga Intonasi.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lis pe cata mun - - di mi - se re re

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(1)		(2)		
S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

Setelah setelah menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 10, peneliti Bersama peserta melanjutkan untuk menyanyikan model lagu pada birama 11 hingga birama 14 diawali dengan membaca notasi angka, lalu menyanyikan menggunakan syair lagu model tersebut.

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mp</i>	
S:	1 . 5 3 1	76 71 2 .	2 . 7 5 2	17 12 3 .
A:	3 . 1 3	2 4 5 .	5 . 5 5 5	33 5 5 .
T:	5 . 5 .	5 2 7 .	7 . 2 7 7	11 17 1 .
B:	1 . 1 .	5 2 5 .	5 . 5 5 5	11 35 1 .

Ag - nus - De - - I qui to lis pec cata mun - di

Setelah peserta selesai menyanyikan pada birama 11 hingga birama 14, peneliti meminta peserta untuk kembali menyanyikan ulang lagu model dari birama 1 hingga birama 14. Peneliti juga selalu mengingatkan kepada peserta untuk tetap memperhatikan artikulasi, intonasi, frasering dan dinamika dalam menyanyikan lagu model tersebut.

Kendala dalam penelitian ini

1. Kurang membawa rasa dalam lagu tersebut.
2. Pernapasan yang pendek, sering kali terjadi pengulangan dalam latihan pernapasan.
3. Terkadang kurang fokus, sehingga suara yang dikeluarkan tidak stabil.
4. Peserta kurang percaya diri

Solusi:

1. Peneliti memberi pemahaman mengenai isi lagu tersebut agar peserta bisa merasakan isi lagu tersebut saat bernyanyi.
2. Peneliti selalu mengarahkan dan mencontohkan peserta untuk melakukan pernapasan diafragma.
3. Peneliti selalu mengingatkan peserta untuk tetap fokus dan serius, agar suara yang dikeluarkan tetap stabil dan pernapasan bisa tertampung dengan baik.
4. Peneliti selalu memberika motivasi kepada peserta



*Gambar 4.13 Peneliti memberi contoh menyanyikan salah satu Contoh dinamika dalam lagu model yakni Crescendo. (Koleksi Peneliti April 2022)*

8. Pertemuan Kedelapan (Rabu, 27 April 2022)

Pertemuan kedelapan ini dilaksanakan di depan Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan

ETUDE

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4 )5 . 3 . )2 J12 J35 5 )6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p* *mf* 

)5 J.6 5 4 )3 . . . )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma . . . . . ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

 *f*  

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 . . 0))

Ma . . .

Etude dalam notasi Balok

(1) *p* (2) (3) *mf* (4) *f* (5) *p* (6) *mf* (7)

Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma ma Ma--- Ma ma mamama

8 (8) (9) *f* (10) (11) (12) *p* (13)

Ma mamama mama ma ma Ma ma ma ma mamama ma mamama mama ma ma---

Setelah menyanyikan etude peserta diminta untuk Kembali menyanyikan model lagu dari birama 1 hingga birama 14 sesuai dengan notasi dan tetap memperhatikan dinamikanya. Peneliti juga menekankan kepada peserta untuk tetap memperhatikan teknik vokal lain seperti Pernapasan, Artikulasi, Frasering, juga Intonasi.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

(1) (2) (3) (4) (5)

*mp* *mf*

S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 1 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	1 77 1 1
B:	1 . 1 .	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6) (7) (8) (9) (10)

(1) (2)

S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mp</i>	
S:	1 . <u>5</u> 3 <u>1</u>	<u>76</u> <u>71</u> 2 .	2 . <u>7</u> 5 2	<u>17</u> <u>12</u> 3 .
A:	3 . <u>1</u> 3	<u>2</u> 4 5 .	5 . <u>5</u> 5 5	<u>33</u> 5 5 .
T:	5 . 5 .	<u>5</u> 2 7 .	7 . <u>2</u> 7 7	<u>11</u> <u>17</u> 1 .
B:	1 . 1 .	<u>5</u> 2 5 .	5 . <u>5</u> 5 5	<u>11</u> <u>35</u> 1 .
	Ag - nus -	De - - I	qui to lis pec	cata mun-di

Setelah menyanyikan lagu model dari birama 1 hingga birama 14, peserta diminta untuk melanjutkan menyanyikan lagu model dari birama 15 hingga birama 18 menggunakan notasi angka dan dilanjutkan dengan menyanyikan menggunakan lirik lagu model tersebut dengan tetap memperhatikan tanda dinamikanya.

	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	<i>fine</i>
S:	4 . <u>3</u> 2 4	<u>34</u> <u>32</u> 1 .	<u>43</u> <u>21</u> <u>71</u> 2	1 . . 0
A:	6 . <u>6</u> 6 6	5 . 3 .	6 6 <u>55</u> 5	5 . . 0
T:	1 . <u>1</u> 1 1	<u>1</u> 7 6 .	1 1 <u>21</u> <u>74</u>	3 . . 0
B:	4 . <u>4</u> 4 4	<u>1</u> 5 6 .	4 4 <u>55</u> 5	1 . . 0
	Do na no bis	pa - - cem	do-na nobis	pa - cem

Kendala dalam pertemuan kedelapan ini:

1. Beberapa Peserta kurang percaya diri pada saat menyanyikan lagu model
2. Nando dan Yosi terlalu cepat dalam menyanyikan lagu sehingga ketukan tidak sesuai khususnya pada birama 15 hingga birama 17.

	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	
S:	4 . 3̄ 2 4	3̄4̄ 3̄2̄ 1̄ .	4̄3̄ 2̄1̄ 7̄1̄ 2	1 . . 0
A:	6 . 6̄ 6 6	5 . 3 .	6 6 55̄ 5	5 . . 0
T:	1 . 1̄ 1 1	1 7̄ 6 .	1 1 2̄1̄ 7̄4	3 . . 0
B:	4 . 4̄ 4 4	1 5 6 .	4 4 55̄ 5	1 . . 0
	Do na no bis pa - - cem do-na nobis pa - cem			

3. Pada birama 17 dan 18 peserta kurang tepat menyanyikan notasi dan nilai not pada kedua birama tersebut sehingga temponya kadang tidak beraturan.

	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	
S:	4 . 3̄ 2 4	3̄4̄ 3̄2̄ 1̄ .	4̄3̄ 2̄1̄ 7̄1̄ 2	1 . . 0
A:	6 . 6̄ 6 6	5 . 3 .	6 6 55̄ 5	5 . . 0
T:	1 . 1̄ 1 1	1 7̄ 6 .	1 1 2̄1̄ 7̄4	3 . . 0
B:	4 . 4̄ 4 4	1 5 6 .	4 4 55̄ 5	1 . . 0
	Do na no bis pa - - cem do-na nobis pa - cem			

4. Peserta kurang memperhatikan artikulasi dan pernapasan pada saat menyanyikan lagu model lagu sehingga artikulasi dalam lagu tersebut tidak terdengar jelas.
5. Peserta masih belum bisa membedakan perbedaan tanda dinamika *piano* pada birama 11 hingga birama 12 juga *mezzopiano* pada birama 13 hingga birama 14.

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mp</i>	
S:	1 . 5̄ 3̄ 1̄	7̄6̄ 7̄1̄ 2̄ .	2̄ . 7̄ 5 2	1̄7̄ 1̄2̄ 3 .
A:	3 . 1 3	2 4 5 .	5 . 5 5 5	33̄ 5 5 .
T:	5 . 5 .	5 2 7 .	7 . 2 7 7	1̄1̄ 1̄7̄ 1̄ .
B:	1 . 1 .	5 2 5 .	5 . 5 5 5	11̄ 35̄ 1 .
	Ag - nus - De - - I qui to lis pec cata mun-di			

Solusi:

1. Peneliti terus memberikan motivasi kepada peserta



2. Peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu model dengan ketukan yang tepat sehingga dapat diikuti oleh peserta
3. Peneliti mencontohkan dan meminta peserta suara untuk terus mengulangi membaca notasi pada bagian yang salah.
4. Peneliti mencontohkan secara berulang-ulang sampai peserta bisa mengikuti dengan baik
5. Peneliti mencontohkan secara berulang perbedaan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano* sehingga peserta dapat memahami dan mengikutinya.



Gambar 4.15 Peserta Menyanyikan Lagu Model secara keseluruhan  
(Koleksi Peneliti April 2022)

#### 9. Pertemuan Kesembilan (Kamis, 28 April 2022)

Pertemuan kesembilan ini dilaksanakan di depan Aula Seminari St. Rafael Oepoi Kupang. Lalu melakukan pemanasan dan Latihan pernafasan, setelah itu peserta diminta untuk menyanyikan etude yang sdh disiapkan.

Do: B, 4/4

(1) (2) (3) (4)

*p* *mf* *f*

)1 j .2 3 4)5 . 3 . )2 J12 J35 5)6 J.7 A1 J66 )

Ma ma ma ma ma ...ma... ma mama mama ma ma ma ma mama

(5) (6) (7) (8)

*p* *mf* 

)5 J.6 5 4)3 ... )5 A1 J7A1 JA2A3 )A1 . JA4# JA2A1)

Ma ma ma ma ma ..... ma ma mama mama ma ... mama mama

(9) (10) (11) (12)

 *f*  

)JA7A1 A2 A1 .)A4 J.A3 A2 7)JA17 JA1A2 A3 .)JA4A3 JA2A1 J7A1 A2)

Mama ma ma... ma ma ma mama mama ma... mama mama mama ma

(13)

*p*

A)1 .. 0))

Ma ...

Etude dalam notasi Balok



(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)

*p* *mf* *f* *p* *mf*

Ma ma ma ma Ma ma Ma mama mama ma Ma ma ma mama ma ma ma ma Ma--- Ma ma mamamam

(8) (9) (10) (11) (12) (13)

*f* *p*

Ma mamamama mama ma ma Ma ma ma ma mamamama ma mamamama mama ma ma---

Setelah menyanyikan etude peserta diminta untuk kembali menyanyikan model lagu secara keseluruhan dan berulang sesuai dengan notasi dan tetap memperhatikan dinamikanya.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 i 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	i 77 i i
B:	1 . 1 x	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lispe ceata mun - - di mi-se re re

(6)                      (7)                      (8)                      (9)                      (10)

	(1)	(2)	
S:	6 . 7 i 66	5 . 6 5 4	3 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0
T:	1 . 6 6i	i . i 5 .	5 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0
			5 i 7i 23
			1 . . 0
			3 5 5 .
			3 . . 0
			i i 2i 7
			i . . 0
			1 3 5 .
			1 . . 0

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mp</i>	
S:	1 . 5 3 1	76 71 2 .	2 . 7 5 2	17 12 3 .
A:	3 . 1 3	2 . 4 5 .	5 . 5 5 5	33 5 5 .
T:	5 . 5 .	5 2 7 .	7 . 2 7 7	11 17 1 .
B:	1 . 1 .	5 2 5 .	5 . 5 5 5	11 35 1 .
	Ag - nus -	De - - I	qui to lis pec	cata mun-di
	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	<i>fine</i>
S:	4 . 3 2 4	34 32 1 .	43 21 71 2	1 . . 0
A:	6 . 6 6 6	5 . 3 .	6 6 55 5	5 . . 0
T:	1 . 1 1 1	1 7 6 .	1 1 21 74	3 . . 0
B:	4 . 4 4 4	1 5 6 .	4 4 55 5	1 . . 0
	Do na no bis	pa - - cem	do-na	nobis pa - cem

Kendala dalam pertemuan ini adalah

1. Aldo dan Ferdi kurang tepat dalam mengartikulasikan syair dalam lagu model dengan benar pada birama
2. Dus dan Arki terlalu terpeka pada teks lagu khususnya pada birama 6 hingga birama 10.

	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		(1)		(2)	
S:	6 . 7 1 66	5 . 6 5 4	3 . . 0	5 1 71 23	1 . . 0
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .	1 . . 0	3 5 5 .	3 . . 0
T:	1 . 6 61	1 . 1 5 .	5 . . 0	1 1 21 7	1 . . 0
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .	1 . . 0	1 3 5 .	1 . . 0
	No - bis mise	re re no - bis		re re no - - bis	

Solusi:

1. Peneliti memberikan contoh cara menyanyikan syair model lagu dengan tepat
2. Peneliti mencontohkan dan meminta peserta suara untuk terus mengulangi membaca notasi pada bagian yang salah



Gambar 4.16

*Peserta Menyanyikan Lagu Model secara keseluruhan dengan tetap memperhatikan tanda dinamika sebagai persiapan pengambilan Vidio Akhir. (Koleksi Peneliti April 2022).*

#### 10. Pertemuan Kesepuluh (Jumat, 29 April 2022)

Pada pertemuan ini diawali dengan sapaan dan doa yang dibawakan oleh Peneliti. Kemudian latihan olah tubuh, latihan pernapasan dan latihan etude. Setelah itu Peserta diminta untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan video akhir bernyanyi lagu *Ordinarium Agnus Dei* misa Sta. Beatrix (karya Ernest P. Tandayu).



*Gambar 4.17 Pengambilan Vidio Hasil Menyanyikan Lagu Ordinarium Agnus Dei (Misa St. Beatrix) Karya Ernest P. Tandayu. (Koleksi Peneliti April 2022)*

Pada pementasan akhir ini, peserta menyanyikan lagu model dengan cukup baik. Dalam hal ini mereka mampu menerapkan dinamika sesuai dengan tanda-tanda dinamika yang ada dengan cukup baik. Video hasil pementasan akhir menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta yang sudah menguasai dan menerapkan dinamika dengan baik, namun ada juga beberapa peserta yang belum bisa menerapkannya dengan baik, khususnya pada tanda dinamika *mezzopiano* (*mp*) dan *mezzoforte* (*mf*). Beberapa peserta seperti Dus, Aldo, Vandi dan Nando belum bisa mengontrol volume suaranya pada saat menyanyikan lagu model pada birama yang terdapat tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte* sehingga pada video hasil tanda dinamika ini tidak kedengaran keras lembutnya.

Pada video hasil ini juga menunjukkan ada beberapa peserta yakni Arki, Ferdi, dan Yolis yang belum bisa mengatur pernapasannya dengan baik sehingga pada saat menyanyikan lagu model penggalan katanya sering terputus-putus.

AGNUS DEI

Do = B, 4/4

Lagu: Ernest P. Tandayu

Arr: Franco E. Palit

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>mp</i>		<i>mf</i>		
S:	3 . 4 5 6	2 . 3 4 .	4 . 5 66 54	32 36 5 .	5 . 5 i 7
A:	1 . 2 3 .	2 . 2 .	2 . 2 22 22	1 . 1 .	3 44 5 5
T:	5 . 17 6	4 . 5 6 .	4 . 5 55 55	5 . 4 3 .	i 77 i i
B:	1 . 1 x	2 . 2 .	7 . 7 77 77	1 . 1 .	1 22 3 3

Ag - nus - De - I qui to lise ceata mun -- di mi-se re re

(6)                      (7)                      (8)                      (9)                      (10)

	(1)	(2)
S:	6 . 7 i 66	5 . 6 5 4
A:	4 . 4 44	3 . 3 2 .
T:	1 . 6 6i	i . i 5 .
B:	4 . 4 44	1 . 1 7 .

No - bis mise re re no - bis re re no - - bis

	(11)	(12)	(13)	(14)
	<i>p</i>		<i>mp</i>	
S:	1 . <u>5</u> 3 1	<u>76</u> <u>71</u> 2 .	2 . <u>7</u> 5 2	<u>17</u> <u>12</u> 3 .
A:	3 . 1 <u>3</u>	<u>2</u> 4 5 .	5 . <u>5</u> 5 5	<u>33</u> 5 5 .
T:	5 . 5 .	<u>5</u> 2 7 .	7 . <u>2</u> 7 7	<u>11</u> <u>17</u> 1 .
B:	1 . 1 .	<u>5</u> 2 5 .	5 . <u>5</u> 5 5	<u>11</u> <u>35</u> 1 .
	Ag - nus -	De - - I	qui to lis pec cata mun-di	
	(15)	(16)	(17)	(18)
	<i>mf</i>		<i>f</i>	<i>fine</i>
S:	4 . <u>3</u> 2 4	<u>34</u> <u>32</u> 1 .	<u>43</u> <u>21</u> <u>71</u> 2	1 . . 0
A:	6 . <u>6</u> 6 6	5 . 3 .	6 6 <u>55</u> 5	5 . . 0
T:	1 . <u>1</u> 1 1	<u>1</u> <u>7</u> 6 .	1 1 <u>21</u> <u>74</u>	3 . . 0
B:	4 . <u>4</u> 4 4	<u>1</u> <u>5</u> 6 .	4 4 <u>55</u> 5	1 . . 0
	Do na no bis pa - - cem do-na nobis pa - cem			

Peneliti menutup pertemuan akhir dengan mengucapkan terimakasih dan meminta maaf kepada peserta jika ada kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja lalu diakhiri dengan Doa yang dibawakan oleh Vandii.

#### PARTITUR LAGU MODEL *AGNUS DEI* UNISONO



# Agnus Dei

Franco E. Palit

Moderato

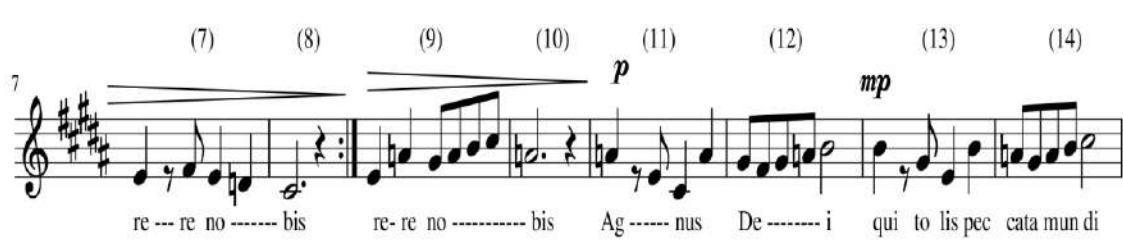
Ernest P. Tandayu

(1) (2) *mf* (3) (4) (5) (6)



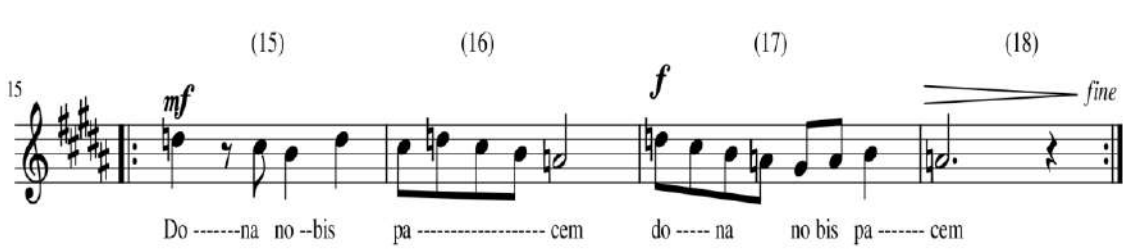
Ag-nus De-i qui to-lis pec-ca-ta mun-di mi-se-re-re no-bis-mi-se

(7) (8) (9) (10) *p* (11) (12) *mp* (13) (14)



re-re no-bis re-re no-bis Ag-nus De-i qui to-lis pec-ca-ta mun-di

(15) (16) (17) (18) *f* *fine*



Do-na no-bis pa-cem do-na no-bis pa-cem

### C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi “Menerapkan Teknik Dinamika Pada Paduan Suara Unisono Dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei* Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu) Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur”. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah anggota paduan suara belum bisa menyanyikan lagu dengan menggunakan dinamika yang tepat.

Dalam menerapkan teknik dinamika pada saat menyanyikan sebuah lagu, peneliti menemukan adanya kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh peserta seperti yang telah di bahas pada pertemuan kedua sampai terakhir serta cara untuk mengatasinya. Namun dengan adanya metode drill yang digunakan peneliti maka kesulitan yang dialami peserta dapat diatasi dengan dengan baik sehingga pada saat peserta mengalami kesulitan peneliti dapat mengatasinya dengan cara mengulang kembali setiap latihan-latihan sehingga peserta dapat memahami.

#### 1. Faktor Pendukung dan Penghambat pada saat Proses Latihan

Faktor pendukung adalah faktor yang membantu kelancaran proses pembelajaran. Indikator faktor-faktor pendukungnya antara lain kualitas guru yang efektif, tersedianya perangkat administrasi mengajar yang tertib dan lengkap, sarana- dan prasarana, peserta didik dan peneliti. (Latip, 2016: 1). Sedangkan faktor penghambat merupakan faktor-faktor yang menjadi penghambat atau kendala peneliti, serta waktu. Faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian yang peneliti lakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### a. Faktor Pendukung

###### 1) Peserta penelitian

Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah antusiasme dan rasa ingin tahu peserta karena mereka mendapat materi baru mengenai teknik vokal yakni dinamika. Sehingga mereka dapat menerapkan teknik dinamika pada lagu-lagu yang mereka nyanyikan. Karena pada dasarnya peserta penelitian ini merupakan anggota

paduan suara inti disekolah sehingga mereka sangat berantusias saat mengikuti penelitian ini.

## 2) Sekolah

Sekolah merupakan institusi Pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan penembangan potensi peserta didik (Melayu, 2002:29). Sehingga, pada saat peneliti melakukan penelitian disekolah, peneliti mendapat dukungan dari pihak sekolah seperti peneliti diberikan ijin untuk menggunakan salah satu prasarana sekolah yakni aula sekolah sebagai tempat penelitian dan Para pembina (Romo) juga memberikan dukungan dengan memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian kepada siswa seminari. Dengan ijin yang diberikan peneliti dapat melaksanakan penelitian dari tahap perekrutan hingga pengambilan video hasil sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## 3) Peneliti

Ketersediaan tempat dan relasi peneliti dengan anggota penelitian juga para pembina (Romo) disekolah yang sangat baik sehingga memudahkan proses penelitian.

### b. Faktor Penghambat

#### 1) Peserta penelitian

Beberapa faktor penghambat dalam proses latihan ini kurangnya waktu dalam Latihan dikarenakan jadwal belajar dan banyaknya kegiatan diseminari serta kurangnya keseriusan pada saat latihan.

#### 2) Peneliti

Tidak terlalu tegas dalam memberi instruksi, sehingga para peserta sering tidak serius pada saat melakukan pemanasan ataupun saat menyanyikan lagu model. Selain itu, peneliti masih menjaga dan menghargai para penyanyi sehingga tidak memberikan instruksi dan teguran secara tegas saat latihan.